

**Hubungan Agama dan Ekonomi
pada Pembacaan Surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* dalam Bisnis
Martabak Mamo di Yogyakarta**



Skripsi Diajukan Kepada:

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

Qurrota A'yun
(15. 20. 1045)

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN**

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR

YOGYAKARTA

2020

**Hubungan Agama dan Ekonomi
pada Pembacaan Surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* dalam Bisnis
Martabak Mamo di Yogyakarta**



Skripsi Diajukan Kepada:

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)

Oleh:

Qurrota A'yun
(15. 20. 1045)

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN**

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN AN NUR

YOGYAKARTA

2020

NOTA DINAS PEMBIMBING

A.Sihabul Millah, M.A

Arif Nuh Safri, M.Hum

Hal : Skripsi
Sdri. Qurrota A'yun

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin
IIQ An-Nur
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

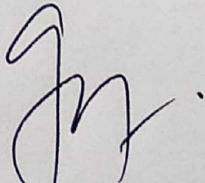
Nama : Qurrota A'yun
NIM : 15.20.1045
Jurusan : Ushuluddin
Judul : Hubungan Agama dan Ekonomi pada Pembacaan Surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* dalam Bisnis Martabak Mamo

Maka skripsi ini sudah dapat diajukan ke sidang munaqosyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Agama Islam. Demikian surat ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasslammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 25 Agustus 2020

Pembimbing I



A.Sihabul Millah, M.A
NIDN: 2128017901

Pembimbing II



Arif Nuh Safri, M.Hum
NIY: 16.30.84

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Qurrota A'yun
NIM : 15.20.1045
Tempat/ Tgl Lahir : Bantul, 29 Februari 1996
Fakultas : Ushuluddin
Prodi/ Semester : IAT/ X
Alamat Rumah : Kanggotan RT 02/RW 05 Pleret, Pleret Bantul Yogyakarta
Alamat Domisili : Pondok Pesantren An Nur Ngrukem Pendowoharjo Sewon Bantul Yogyakarta
Judul Skripsi : Hubungan Agama dan Ekonomi pada Pembacaan Surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* dalam Bisnis Martabak Mamo di Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

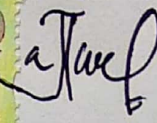
1. Skripsi yang saya ajukan benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 1 (satu) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 1 (satu) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,




Qurrota A'yun
15.20.1045

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 141/AK/IIQ/UY/VIII/2020

Skripsi dengan judul:

**Hubungan Agama dengan Ekonomi pada Pembacaan Surat Al-Waqi'ah dan Al-Mulk dalam
Bisnis Martabak Mamo Di Yogyakarta**

Disusun Oleh:

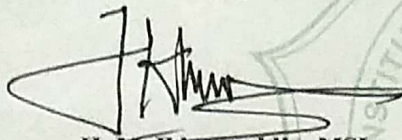
Qurrota A'yun

NIM: 15.20.1045

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 87 (A-) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Selasa, tanggal 25 Agustus 2020 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

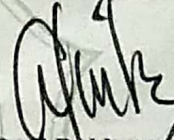
DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I



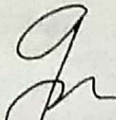
H. M. Ikhsanuddin, MSI
NIDN: 2102067701

Penguji II



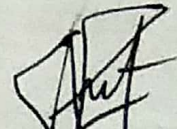
Alwi Bani Rakhman, S.Th.I,M.H.I
NIDN:2101088901

Pembimbing I



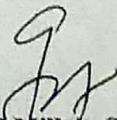
A. Sihabul Millah, S.Th.I, MA
NIDN:2128017901

Pembimbing II



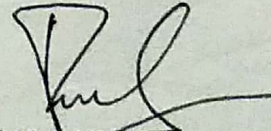
Arif Nuh Safri M.Hum.
NIDN:2119088301

Ketua Sidang



A. Sihabul Millah, S.Th.I, MA
NIDN: 2128017901

Sekretaris Sidang



Bani Idris Hidavanto, MH
NIY: 19.30.95

Dekan Fakultas Ushuluddin



H. M. Ikhsanuddin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَأَرْعَبْ ﴿٨﴾

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah

dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain

Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap

(Q. S. ash-Sharh: 5-8)

PERSEMBAHAN KEPADA

Almamater tercinta

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Bantul

Yogyakarta,

*Guru-guru kami, yang senantiasa memotivasi dan
membimbing kami,*

*Abahku, motivatorku, yang selalu membimbing dalam
setiap langkahku.*

*Ibuku, yang kusayangi, yang tak dapat kuungkapkan
ketulusan kasihmu.*

*Abang dan adekku yang selalu mendukung dan
memotivasiku.*

Abstrak

Qurrota A'yun, Hubungan Agama dan Ekonomi pada Pembacaan Surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* dalam Bisnis Martabak Mamo di Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin IIQ An Nur, Yogyakarta, 2020.

Agama dan ekonomi sekilas merupakan dua kata yang tidak ada kaitannya. Namun jika direnungi lebih dalam lagi agama dan ekonomi tentunya memiliki hubungan yang sangat erat. Keterkaitan agama dan ekonomi yaitu agama sebagai seperangkat aturan dalam aktivitas manusia, salah satunya aktivitas ekonomi. Salah satu kegiatan ekonomi yang dipandang positif yaitu bisnis. Bisnis merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia sebagai *homo economicus* untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bisnis Martabak Mamo yang ada di Yogyakarta merupakan salah satu contoh kajian *living Quran*, karena terdapat kegiatan pembacaan surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* setiap hari Senin dan Kamis yang dibaca oleh pembeli. Fokus penelitian skripsi ini ditekankan untuk menjawab tentang makna pembacaan surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* setiap hari Senin dan Kamis menurut pemilik dan pembeli dan bagaimana hubungan antara agama dan ekonomi di balik pembacaan surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field research*). Sasaran utama penelitian ini adalah pemilik Martabak Mamo, pembeli, dan juga karyawan atau pedagang. Lokasi penelitian berada di beberapa daerah di Yogyakarta, yaitu Kasihan (pusat Martabak Mamo), Krapyak, Bantul, Sleman, dan Kulonprogo. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data (merangkum data, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting), penyajian data (uraian singkat dengan teks yang bersifat naratif) dan verifikasi serta penarikan kesimpulan.

Adapun terkait dengan pemaknaan pembacaan surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* dalam bisnis Martabak Mamo di Yogyakarta, jika dilihat dengan menggunakan teori pemaknaan Karl Mannheim akan ditemukan tiga pemaknaan. *Pertama*, melalui makna *objektif* ditemukan bahwa surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* sebagai usaha untuk melancarkan rezeki dan menghindari gangguan makhluk halus. *Kedua*, makna *ekspresif* ditemukan pemaknaan bahwa surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* dapat menenangkan hati. *Ketiga*, makna *dokumenter* ditemukan makna bahwa pemberian gratisan martabak agar tetap istiqomah dalam bersedekah.

Hubungan antara agama dan ekonomi pada pembacaan surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* dalam bisnis Martabak Mamo di Yogyakarta yaitu saling terkait, karena mengandung adanya konsekuensi bahwa kerja atau bisnis Martabak Mamo yang ada di Yogyakarta harus dilandasi dengan dasar agama atau keimanan. Dalam menjalankan aktivitas ekonomi, ajaran-ajaran yang ada dalam agama harus

dipakai. Karena orang yang memiliki bekal ajaran agama, maka harus melakukan kegiatan ekonomi dengan benar dan sesuai syariat. Sedangkan hubungan agama dan ekonomi dengan teori Weber yaitu dalam ajaran Weber diterangkan bahwa meskipun memiliki keuntungan yang tinggi maka tetap harus mengingat Tuhan dan bersedekah kepada sesama.

Kata Kunci: Makna, *al-Wāqi'ah*, *al-Mulk*, Martabak Mamo.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سین	Syin	SY	es dan ye
ص	şad	Ş	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
---َ---	Fathah	a	A
---ِ---	Kasrah	i	I
---ُ---	Dammah	u	U

Contoh:

كتب = *kataba*

يذهب = *yazhabu*

سئل = *su'ila*

ذكر = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ-َ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وَ-َ	Kasrah dan wawu	iu	a dan u

Contoh:

كيف = *kaifa*

هول = *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*
- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti موسي *mūsā*
- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب *mujībun*
- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti: قلوبهم *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

- a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h” Contoh: طلحة *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*,

seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النَّسَاءُ = *al-rasūl al-nisa'*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital,

seperti :

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,

seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ = *syai'un*

أمرت = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu

didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

- 10.** Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: Alquran, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur peneliti haturkan kepada yang Maha Agung, Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya, semoga kita termasuk umat yang mendapat *syafa'at* di hari kiamat kelak. Amiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, pengarahan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Alm. *Simbah* KH. Nawawi Abdul Aziz, yang masih selalu mengalir barokah ilmunya dan segenap dewan dzuriyah Pondok Pesantren An Nur, khususnya Bapak KH. Yasin Nawawi dan Ibu Nyai Hj. Lu'ailik Muthi'ah yang telah dengan ikhlas dan sabar mendidik dalam memberikan ilmu dan banyak pengalaman berharga bagi peneliti.
2. Bapak Drs. KH. Heri Kuswanto, M.Si., selaku rektor Institut Ilmu Alquran (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta.
3. Bapak Ikhsanuddin, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran (IIQ) AN Nur yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Yuni Ma'rufah, M.Si., selaku Kaprodi Ilmu Alquran dan Tafsir Institut Ilmu Alquran (IIQ) An Nur yang telah memberikan banyak masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak A. Sihabul Millah, M.A. selaku pembimbing I yang dalam kesibukannya bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, dorongan, semangat, dan inspirasi sejak awal penyusunan hingga selesainya skripsi ini.
6. Bapak Arif Nuh Safri, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Almarhum Bapak M. Tsani Imamuddin Desya, M. Pd. I, selaku Bapak DPL KKN, terimakasih atas segala ilmu dan kesabarannya. Semoga Allah SWT menerima segala amal kebaikanmu. Aamiin...
8. Segenap dosen-dosen dan karyawan Institut Ilmu Alquran (IIQ) An Nur Bantul Yogyakarta yang dengan ikhlas mentransfer ilmu dan tidak pernah lelah membimbing kami.
9. Kedua orangtua peneliti; Abah Zuban dan ibu Ani Muflikhah yang melalui ketulusan doa, nasehat, dorongan, dan kasih sayangnya senantiasa memberi semangat kepada peneliti untuk selalu berusaha menjadi lebih baik.
10. Saudara-saudaraku; bang Topek dan mbak nafis, mas pipin dan mbak apis, dek Iacun, dek Nuzul, dek Khurun, dan dek Faruq, terimakasih atas segala bimbingan, dorongan, motivasi dan pengertiannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan S-1.

11. Mbak Vera (pemilik Martabak Mamo) selaku narasumber utama dalam penelitian ini. Terimakasih banyak atas waktu yang telah diberikan, cerita-cerita dan pengalaman yang kau bagi.
12. Sahabat-sahabat terbaikku; dek Luluk, dek Dewi, Devi, Lia, Kurnia, dan Sani, tempat berbagi kekonyolan dan membicarakan tentang cita-cita dan masa depan. Susah, senang, duka, nangis kita lewati bersama. Semoga Allah SWT mengabulkan harapan-harapan kita.
13. Sahabat dan teman-temanku; mbak Elok, mbak Indah, mbak Ratnawati, Lela, Alipatul, Atif, mbak Wahyu, mbak Zuhro, Nadha, dek Ulya, Chumairo, Supirinanda yang selalu setia mendengar keluh kesah, memberi masukan, dan motivator terhebat kepada peneliti.
14. Juniorku dan chiby-chibyku; Bebed, Chusnul, Owl, Tuti, Sanatun yang selalu setia menemani setiap malam, selalu memberi semangat, selalu mendengar keluh kesah, dan mensupport peneliti.
15. Segenap santri komplek Al Maghfiroh yang telah memberikan dukungan atas penyusunan skripsi ini.
16. Teman-teman program studi Ilmu Alquran dan Tafsir Institut Ilmu Alquran (IIQ) An Nur angkatan 2015; mbak Anis, Sani, Adam, Johan, Afan, terimakasih atas kebersamaan dalam menimba ilmu dan pengalamannya.
17. Teman-teman KKN posko VII Institut Ilmu Alquran (IIQ) An Nur angkatan 2015; dek Anna, dek Rofi, Atfi, Memey, Sovi, Sangidu, Fairy, Vitok, Aan, terimakasih atas kebersamaan dalam bekerjasama dan kebahagiaannya.

18. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan kerendahan hati, sekali lagi peneliti haturkan terima kasih yang tak terhingga, *Jazākum Allah ahsan al Jazā'* kepada semua pihak yang memberikan kontribusi positif dalam proses penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu saran, nasihat, dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan dari semua kalangan untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembacanya.

Yogyakarta, 25 Agustus 2020

Qurrota A'yun
NIM. 15.20.1045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xx

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	12
F. Sistematika Pembahasan	17

BAB II: KERANGKA TEORI

A. Teori Makna	19
B. Agama dan Ekonomi.....	20
1. Makna Agama	20
2. Makna Ekonomi	22
3. Sosiologi Ekonomi Max Weber	23
C. Keutamaan Surat	28
1. Keutamaan Surat <i>al-Wāqī'ah</i>	28

2. Keutamaan Surat <i>al-Mulk</i>	30
---	----

BAB III: GAMBARAN UMUM MARTABAK MAMO

A. Profil Pemilik Bisnis Martabak Mamo	33
B. Gambaran Umum Martabak Mamo di Yogyakarta	34
1. Sejarah Berdirinya Martabak Mamo	34
2. Lokasi Bisnis Martabak Mamo	35
3. Aset Bisnis Pemilik Martabak Mamo	37
4. Daftar Karyawan	37
C. Latar Belakang Pembacaan Surat <i>al-Wāqī'ah</i> dan <i>al-Mulk</i>	37

BAB IV: PERTAUTAN ANTARA AGAMA DAN EKONOMI PADA PEMBAACAAN SURAT *AL-WĀQĪ'AH* DAN *AL-MULK* DALAM BISNIS MARTABAK MAMO

A. Pemaknaan Pembacaan Surat <i>al-Wāqī'ah</i> dan <i>al-Mulk</i>	43
1. Surat <i>al-Wāqī'ah</i> dan <i>al-Mulk</i> Sebagai Usaha Melancarkan Rezeki dan Menghindari Gangguan Makhluq Halus	48
2. Surat <i>al-Wāqī'ah</i> dan <i>al-Mulk</i> Dapat Menenangkan Hati	50
3. Agar Tetap Istiqomah Dalam Bersedekah	55
B. Hubungan Agama dan Ekonomi pada Pembacaan Surat <i>al-Wāqī'ah</i> dan <i>al-Mulk</i>	57

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
C. Penutup	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama dengan ekonomi sekilas merupakan dua kata yang tidak ada kaitannya, tetapi jika direnungi lebih mendalam tentunya agama dan ekonomi memiliki relevansi yang sangat erat. Agama merupakan suatu keyakinan manusia terkait dengan eksistensinya, alam semesta, dan peran Tuhan terhadap alam semesta serta dalam kehidupan manusia.¹ Agamalah yang menentukan perilaku maupun tujuan bagi kehidupan manusia, termasuk ketika manusia berinteraksi dengan sesama manusia.

Sementara ekonomi merupakan aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran dan konsumsi barang serta jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat adalah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi.² Hubungan agama dengan ekonomi adalah hubungan timbal balik, karena agama merupakan landasan untuk melakukan ekonomi dengan baik. Agama sebagai tempat mengantisipasi terjadinya kecurangan di dalam ekonomi.

Jadi keterkaitan antara agama dengan ekonomi yaitu dalam satu sisi, agama sebagai seperangkat aturan yang lengkap untuk memandu manusia, dan disisi yang lain ekonomi sebagai aktivitas manusia untuk

¹Agus Miswanto, *Agama, Keyakinan, dan Etika* (Magelang: P3SI UMM, 2012), hlm. 20.

²M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 3.

memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam ajaran agama, sangat memandang positif terhadap adanya aktivitas kegiatan ekonomi, salah satu contoh kegiatan ekonomi yaitu bisnis. Bisnis merupakan kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia sebagai *homo economicus* untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Alquran mendorong manusia agar melakukan suatu pekerjaan yang bisa memakmurkan dunia, dan mempunyai usaha sebagai asas pencapaian rezeki dan penghidupan.³ Rezeki bisa didapatkan dengan bekerja keras, perjuangan, bersungguh-sungguh, dan melakukan dengan maksimal dalam menjalankan kewajiban yang bisa mendatangkan rezeki. Bagi orang yang memperoleh rezeki dari Allah hendaknya menjauhkan diri dari hal yang tidak halal dan dianjurkan bersikap sederhana, sehingga terhindar dari cinta harta yang berlebihan.

Alquran memberikan kebebasan kepada manusia dalam membangun ekonominya yaitu agar terjun dalam bidang-bidang tertentu disesuaikan dengan keahlian yang dimilikinya. Sistem perekonomian dalam Islam harus menggunakan etika bisnis yang benar, adil, dan tidak mematikan perkembangan usaha orang lain. Kegiatan bisnis secara global meliputi jual beli, produksi dan jasa serta melibatkan banyak pihak untuk dapat mencapai tingkat keberhasilan. Agama merupakan faktor pendorong kehidupan sebagai acuan dalam berinteraksi kepada Tuhan, sesama manusia maupun alam sekitarnya. Faktor lain sebagai pendorong kegiatan

³Wahbah Az-Zuhaili, *Al-Quran dan Paradigma Peradaban*, terj. M. Thohir dkk (Yogyakarta: Dinamika, 1996), hlm. 212.

ekonomi seseorang adalah kondisi alam, komposisi mayoritas-minoritas, kontrol sosial, kepentingan masyarakat dan bahkan pemahaman terhadap ajaran agama itu sendiri.

Banyak ayat Alquran dan hadis yang memuat mengenai tema bisnis sebagai kegiatan ekonomi yang tidak lepas dari kriteria agama itu sendiri. Ajaran tersebut memuat pujian terhadap pelaku bisnis yang menjalankan secara benar dan mencela bagi pelaku yang mengabaikan ajaran Islam. Dalam agama Islam menekankan bahwa dalam beraktivitas ekonomi yaitu bisnis harus yang jujur dan adil sebagai kegiatan mencari keuntungan, karena hal tersebut merupakan cerminan umat dalam mengaplikasikan ajaran agamanya. Salah satu contoh bisnis yang berkembang di masyarakat yaitu bisnis Martabak Mamo di Yogyakarta.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada bisnis Martabak Mamo karena adanya keunikan pada bisnis ini. Keunikan dari bisnis Martabak Mamo ini yaitu adanya tradisi pembacaan surat *al-Wāqī'ah* dan *al-Mulk* setiap hari Senin dan Kamis yang dibaca oleh pembeli. Hal yang menarik dari pembacaan ini yaitu semua cabang Martabak Mamo yang ada di Yogyakarta memberikan satu gratisan martabak bagi pembeli yang membaca surat *al-Wāqī'ah* dan *al-Mulk* pada setiap hari Senin dan Kamis.

Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi adanya pembacaan surat *al-Wāqī'ah* dan *al-Mulk* setiap hari Senin dan Kamis, diantaranya yaitu: adanya penafsiran pemilik Martabak Mamo terhadap beberapa hadis Nabi yang menjadikan surat *al-Wāqī'ah* dan *al-Mulk* pada posisi

istimewa.⁴ Surat *al-Wāqī'ah* dan *al-Mulk* memiliki keutamaan bagi siapa saja yang mengamalkannya dengan kesungguhan, dan keyakinan yang mendalam terhadap hikmah yang terkandung dalam Alquran.

Banyak kaum muslimin yang mengetahui dan menyakini bahwa surat *al-Wāqī'ah* memiliki banyak keutamaan, di antaranya yang berkaitan dengan bab rezeki. Sehingga banyak diantara mereka yang mengamalkan surat tersebut untuk kelancaran rezekinya.

Seperti tertera dalam sebuah hadis, yang berbunyi:

اخبرنا ابو الحسين بن الفضل القطان, اخبرنا عبدالله بن جعفر , حدثنا يعقوب بن سفيان , حدثنا الحجاج , عن السري بن يحيى الشيبان ابي الهيثم, عن شجاع, عن ابي فاطمة , ان عثمان بن عفان رضي الله عنه, عاد ابن مسعود في مرضه, فقال : ما تشتهي ؟ قال : ذنوبي , قال: فما تشتهي ؟ قال: رحمة ربي, قال: الا ندعو لك بعطاءك ؟ قال: ما منعتنيه قبل اليوم فلا حجة لي فيه, قال: تدعه لاهلك وعيا لك , قال: اني قد علمتهم شيئا اذا قالوه لم يفتقروا, سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول : {من قرء الواقعة كل ليلة لم يفتقر} {تفرد به شجاع بن عطاية هذا} , ورواه ابن وهب عن السري بن يحيى , ان شجاعا, حدثه عن ابي ظبية, عن عبد الله بن مسعود, عن النبي صلى الله عليه وسلم

⁴Wawancara dengan mbak Vera, pemilik Martabak Mamo di Yogyakarta, tanggal 28 Oktober 2018.

Artinya: Memberitakan kepada kami Abu Hasin bin Fadhl al-Qattan, memberitakan kepada kami 'Abdullah bin Ja'far, meriwayatkan kepada kami Ya'qub bin Sufyan, meriwayatkan kepada kami, al-Hajjaj, dari Sari bin Yahya as-Syaibani Abi Hisyam, dari Syuja' dari Abi Fatimah, bahwasanya 'Usman bin Affan ra, menjenguk Ibnu Mas'ud diwaktu sakitnya, Usman berkata: "Apa yang hendak kau adukan?, Ibnu Mas'ud menjawab "dosa-dosaku". Usman bertanya: Adakah yang kamu inginkan? Ibnu Mas'ud menjawab, "Rahmat Tuhanku, Usman berkata: Tidakkah kau suka bila kupanggilkan seorang tabib?. Ibnu Mas'ud menjawab, "Tabiblah yang membuatku sakit. Usman berkata, "Bukankah aku sudah perintahkan untuk memberikan sesuatu padamu?" Ibnu Mas'ud menjawab, "Engkau belum memerintahkan pemberian apapun untukku Ketika aku membutuhkannya." Usman berkata, " Kalau begitu, itu untuk putri-putrimu, dan keluargamu." Ibnu Mas'ud berkata, sesungguhnya aku telah memerintahkan kepada mereka apabila membacanya maka tidak akan fakir, aku mendengar Rasulullah Saw. Bersabda: "Barangsiapa yang membaca surat al-Waqiah setiap malam, dia tidak akan tertimpa kefakiran selamanya."⁵

Sedangkan keutamaan surat *al-Mulk*, telah ada riwayat dari Hajjaj bin Muhammad bahwa Nabi Muhammad bersabda:

قال احمد: حدثنا حجاج بن محمد وابن جعفر, قال : حدثن شعبة, عن قتادة, عن عباس الجشمي,

عن ابي هريرة, عن رسول الله صلى الله عليه وسلم, قال: {ان سورة في القرءن ثلاثين اية شفعت

لصاحبها حتى غفر له: تبارك الذي بيده الملك }

Artinya: "Ahmad berkata: meriwayatkan Hajjaj bin Muhammad dan Ibnu Ja'far, keduanya berkata: Syu'bah meriwayatkan, dari Qotadah dari 'Abbas al-Jusyami dari Abi Hurairoh, bahwa Rasulullah Saw, bersabda: sesungguhnya dalam Al-Qur'an ada satu surat, mengandung 30 ayat yang dapat memberi bantuan pada seseorang, sehingga ia diampuni Allah SWT. Yaitu surat tabarak (*al-Mulk*)."⁶

⁵Imam Abi Bakar Ahmad bin Husein al-Baihaqi, *Syu'abul Iman*, juz 2 (Beirut Libanon: Daru al-Kitab al- Ilmiah 374-458 H), hlm. 491-493.

⁶Ibnu Katsir, *Tafsir al-Qur'an al-'adzim* (Beirut: Dar al-kutub), hlm. 46.

Pembacaan surat *al-Wāqī'ah* dan *al-Mulk* dalam bisnis Martabak Mamo ini dilakukan sebagai salah satu bentuk usaha untuk melancarkan rezeki. Kegiatan usaha ini memperlihatkan bahwa agama bisa menciptakan peluang bisnis. Karena sejak adanya pembacaan surat *al-Wāqī'ah* dan *al-Mulk* bisnis Martabak Mamo yang ada di Yogyakarta yang dulunya hanya ada satu, saat ini sudah mulai berkembang menjadi 12 cabang yang menyebar di beberapa kota di Yogyakarta.⁷

Pembacaan surat *al-Wāqī'ah* dan *al-Mulk* dalam bisnis Martabak Mamo merupakan salah satu contoh kajian *living Quran*. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan *living Quran* yaitu fenomena hubungan antara Alquran dengan masyarakat sekitar, serta bagaimana Alquran itu disikapi secara teoritik maupun dipraktikkan secara memadai dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan kata lain, *living Quran* yang sebenarnya bermula dari fenomena *quran in everyday life*, yakni makna dan fungsi Alquran yang riil dipahami dan dialami masyarakat muslim.⁸ Berbagai bentuk dan model praktik resepsi dan respon masyarakat dalam memperlakukan dan berinteraksi dengan Alquran, itulah yang disebut dengan *living Quran* (Alquran yang hidup) di tengah kehidupan masyarakat.⁹ Salah satu contoh tradisi yang mencerminkan perilaku sebagai wujud dari respon masyarakat

⁷Wawancara dengan mbak Vera, pemilik Martabak Mamo di Yogyakarta, tanggal 28 Oktober 2018.

⁸M. Mansur, *Living Quran Dalam Lintasan Sejarah Studi Alquran* (Yogyakarta: Teras, 2007), hlm. 5.

⁹Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Alquran dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2015), hlm. 104.

tertentu terhadap Alquran adalah pembacaan surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* dalam bisnis Martabak Mamo.

Dari hal-hal di atas peneliti merasa tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Agama dan Ekonomi Pada Pembacaan Surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* dalam Bisnis Martabak Mamo di Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat mengemukakan beberapa pokok permasalahan dalam skripsi ini, yaitu:

1. Apa makna pembacaan surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* dalam bisnis Martabak Mamo di Yogyakarta menurut pemilik dan pembeli?
2. Bagaimana hubungan antara agama dengan ekonomi pada pembacaan surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* dalam bisnis Martabak Mamo di Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui makna pembacaan surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* dalam bisnis Martabak Mamo di Yogyakarta menurut pemilik dan pembeli.

- b. Untuk mengetahui hubungan antara agama dengan ekonomi pada pembacaan surat *al-Wāqī'ah* dan *al-Mulk* dalam bisnis Martabak Mamo di Yogyakarta

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang nantinya dapat diambil dalam penelitian ini antara lain:

a. Secara Teori

Penelitian ini sebagai bentuk sumbangan akademik, khususnya dalam kajian Alquran dan Tafsir serta umumnya dalam kajian keislaman. Juga diharapkan dapat menambah wawasan, informasi, dan khasanah keilmuan dalam bidang Alquran dan membuktikan bahwa teks Alquran dan pembacaannya memiliki makna dan khasiat tertentu yang luar biasa sehingga perlu untuk diamalkan.

b. Secara Praktis

Penelitian ini merupakan salah satu bentuk kontribusi kajian keilmuan tentang pembacaan surat *al-Wāqī'ah* dan *al-Mulk* dalam bisnis Martabak Mamo di Yogyakarta khususnya dan bagi semua masyarakat Islam pada umumnya. Selain itu juga dimaksudkan sebagai motivasi bagi masyarakat Muslim untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya membaca ayat-ayat Alquran dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan dari hasil penemuan dari beberapa skripsi, peneliti belum pernah menemukan kajian tentang hubungan agama dan ekonomi (Studi analisis pembacaan surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* dalam bisnis Martabak Mamo di Yogyakarta) dikaji dan diteliti oleh siapapun. Namun ada beberapa karya tulis dan penelitian sejenis, diantaranya yaitu:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Yuyun Jaharo Fitrati dengan judul *Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun Tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah Brebes (Studi Living Quran)*, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017). Penelitian ini membahas mengenai pemaknaan tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan sesudah tidur dan motivasi pembacaan surat-surat pilihan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data menggunakan tiga teknik, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan menganalisis data dengan analisis deskriptif dan analisis eksplanasi.

Dalam skripsi ini, peneliti mendeskripsikan keunikan yang ada dalam tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum dan sesudah tidur, yaitu terletak pada praktik pembacaan surat-surat pilihan tersebut. Santri putra sebelum tidur membaca surat *al-Sajdah*: setiap hari Sabtu, surat *al-Mulk*: hari Minggu, surat *al-Rohman*: hari Selasa, surat *Nuh*: hari Rabu,

surat *Yasin*: hari Kamis, surat *al-Wāqī'ah*: hari Jum'at, dan setelah bangun tidur membaca surat *al-Mulk*. Sedangkan untuk santri putri sebelum tidur membaca surat *al-Sajdah* dan setelah bangun tidur membaca surat *al-Wāqī'ah* dan surat *al-Mulk*.

Tradisi pembacaan surat-surat pilihan sebelum tidur diawali dengan berwudlu, membaca surat-surat pilihan kemudian tidur. Setelah bangun tidur santri berwudlu, sholat tahajud *munfarid*, sholat hajat berjamaah, membaca *Asma' al-husna*, membaca surat-surat pilihan bersama dengan tartil, *istighosah* (bagi santri putra).¹⁰ Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu peneliti fokus mengkaji tentang pembacaan surat *al-Wāqī'ah* dan *al-Mulk* sedangkan penelitian di atas fokus pada pembacaan surat-surat pilihan.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Siti Fauziah dengan judul *Pembacaan Alquran dan Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar al-Furqon Janggalan Kudus (Studi Living Quran)*. Dalam jurnal ini membahas mengenai praktik pembacaan Alquran surat-surat pilihan yang dilakukan setiap selesai sholat berjamaah. Praktik membaca Alquran surat-surat pilihan setelah sholat berjamaah ini telah diterapkan dan menjadi amalan rutin seluruh santri putri Pondok Pesantren Daar al-

¹⁰Yuyun Jaharo Fitrati, "Tradisi Pembacaan Surat-Surat Pilihan Sebelum dan Setelah Bangun Tidur di Pondok Pesantren Matholi'ul Hikmah Brebes (Studi Living Quran)", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Furqon Kudus.¹¹ Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu peneliti fokus mengkaji tentang pembacaan surat *al-Wāqī'ah* dan *al-Mulk*, sedangkan penelitian di atas mengkaji tentang pembacaan lima surat pilihan, yaitu: surat *Yasin*, surat *al-Wāqī'ah*, surat *al-Mulk*, surat *ad-Dukhan*, dan surat *ar-Rahman*.

Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Wasisto Raharjo Jati dengan judul *Agama dan Spirit Ekonomi: Studi Etos Kerja dalam Komparasi Perbandingan Agama*. Dalam jurnal ini membahas mengenai adanya hubungan antara agama dan ekonomi dalam membentuk etos kerja. Dan juga membahas tentang perbandingan etika ekonomi antara etika Protestan dengan etika ekonomi dalam agama lainnya seperti Islam, dan Hindu-Budha.¹² Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu peneliti fokus mengkaji tentang hubungan antara agama dan ekonomi dianalisis dengan pembacaan surat *al-Wāqī'ah* dan *al-Mulk* sedangkan penelitian di atas fokus pada hubungan antara agama dan ekonomi dan perbandingan agama.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Akmal dan Zainal Abidin dengan judul *Korelasi antara Islam dan Ekonomi*. Dalam jurnal ini membahas tentang pandangan Islam terhadap persoalan ekonomi, sejarah pemikiran ekonomi dalam Islam, dan menjelaskan tentang karakteristik ekonomi

¹¹Siti Fauziah, "Pembacaan Alquran Surat-Surat Pilihan di Pondok Pesantren Putri Daar al-Furqon Janggalan Kudus (Kajian Living Quran)", *Studi Ilmu Alquran dan Hadis* UIN Suka Yogyakarta, Vol. 15, No. 1, Januari 2014.

¹²Wasisto Raharjo Jati, "Agama dan Spirit Ekonomi: Studi Etos Kerja dalam Komparasi Perbandingan Agama", *Al-Qalam*, Vol. 30, No. 2, Mei-Agustus 2013.

Islam serta metodologinya.¹³ Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu peneliti fokus mengkaji tentang hubungan antara agama dan ekonomi dianalisis dengan pembacaan surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* sedangkan penelitian di atas fokus pada hubungan antara Islam dan ekonomi.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁴

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif tidak hanya mendiskripsikan saja, tapi juga menemukan makna yang tersembunyi atau dengan sengaja disembunyikan.¹⁵ Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dalam memahami agama dapat diartikan sebagai salah satu upaya memahami agama dengan cara melihat wujud praktik keagamaan yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat.¹⁶

¹³Akmal dan Zainal Abidin, “Korelasi antara Islam dan Ekonomi”, *Penelitian*, Vol. 9, No. 1, Februari 2015.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2.

¹⁵Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 94.

¹⁶Abuddin Nata, *Metodologo Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 35.

Pendekatan ini peneliti gunakan untuk mendeskripsikan dan mengungkapkan pandangan pemilik, pedagang, ataupun pembeli Martabak Mamo di Yogyakarta yang mempraktikkan pembacaan surat *al-Wāqī'ah* dan *al-Mulk* setiap hari Senin dan Kamis. Peneliti berusaha untuk dapat mengungkapkan fenomena ini secara mendetail dan dapat diketahui oleh masyarakat Muslim lainnya bagaimana pemilik, pedagang, dan pembaca berinteraksi dengan Alquran.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah Yogyakarta. Tepatnya ada di beberapa daerah yang tersebar di Yogyakarta, yaitu: di daerah Bantul terdapat 7 cabang, di Sleman 4 cabang, dan di Kulonprogo 1 cabang. Sedangkan pusat Martabak Mamo berada di daerah Jl. Sunan Kudus (Tegalwangi) Tamantirto Kasihan, Bantul (Kampung seberang Kampus UMY).

3. Subyek Penelitian dan Sumber Data

Subyek penelitian ini adalah pemilik, pedagang, dan pembeli Martabak Mamo di daerah Bantul, Sleman, dan Kulonprogo. Hal ini ditujukan agar peneliti dapat mengungkap latar belakang, manfaat, dan relevansinya terhadap tujuan pemilik Martabak Mamo dari pembacaan *al-Wāqī'ah* dan *al-Mulk*. Sedangkan sumber data dari penelitian ini yaitu pemilik dari Martabak Mamo yaitu mbak Vera.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang paling banyak dilakukan dalam penelitian, baik kuantitatif maupun kualitatif, baik sosial maupun humaniora.¹⁷ Dari segi pengumpulan data, observasi di bagi menjadi dua macam yaitu: observasi berperan serta (*participant observation*), dan non *participant observation*.¹⁸ Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik observasi partisipan, yakni peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Jadi peneliti mengamati dan terjun langsung dalam kegiatan. Sedangkan observasi non-partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat. Peneliti hanya mencatat, menganalisis, dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku masyarakat.¹⁹

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang di observasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu:²⁰

- a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- b. *Actor*, pelaku atau orang yang sedang melakukan peran
- c. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh pelaku dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

¹⁷Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian...*, hlm. 217.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 145.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 146.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 229.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan seorang yang mewawancarai dengan bertanya dan dijawab oleh narasumber atau pihak yang diwawancarai. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, dalam suatu topik tertentu.²¹ Disini peneliti mewawancarai beberapa informan, diantaranya:

- 1) Pemilik Martabak Mamo
- 2) Pedagang atau karyawan
- 3) Pembeli

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau foto, atau karya-karya monumental dari seseorang.²² Foto yang diambil berupa kegiatan narasumber saat bekerja atau foto tempat usaha tersebut dilakukan. Sedangkan catatan diperoleh dari salinan transkrip wawancara peneliti dan narasumber. Jadi dokumentasi yaitu suatu teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.²³

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 231.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 240.

²³Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), hlm. 192.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.²⁴ Langkah-langkah analisis data yaitu:²⁵

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori. Namun, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 246.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 247.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Mile dan Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

F. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini nantinya akan dijabarkan dalam beberapa bab. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan dalam mengetahui urutan kronologis peristiwa dan memudahkan pemahaman atas beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya peristiwa.

Bab I: Pendahuluan, dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan. Bab pendahuluan ini menjadi

kerangka acuan dalam membahas hasil penelitian secara sistematis dan terstruktur.

Bab II: Landasan teori, berisi kajian teori yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini berisi tentang teori makna, teori sosiologi ekonomi yang ditawarkan oleh Max Weber tentang semangat kapitalisme dan memaparkan tentang keutamaan surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk*.

Bab III: Profil pemilik, gambaran umum mengenai Martabak Mamo di Yogyakarta, dan latar belakang adanya pembacaan surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* pada bisnis Martabak Mamo.

Bab IV: Penjabaran dari rumusan masalah. Bab ini terbagi menjadi dua sub bab yang membahas tentang pemaknaan pembacaan surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* menurut pemilik dan pembeli, dan hubungan agama dengan ekonomi pada pembacaan surat *al-Wāqi'ah* dan *al-Mulk* dalam bisnis Martabak Mamo di Yogyakarta.

Bab V: Penutup, berupa kesimpulan dari penelitian, dan merupakan jawaban singkat dari masalah yang telah dirumuskan serta saran-saran.